

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa konteks hadis adab dalam serial animasi *Nussa* berperan sebagai dasar dalam membentuk nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan kepada penonton, khususnya anak-anak. Hadis-hadis tentang adab, seperti sikap sopan santun, hormat kepada orang tua, serta tolong-menolong dalam kebaikan, menjadi inti dalam penggambaran karakter dan cerita dalam serial ini. Dengan demikian, *Nussa* tidak hanya berfungsi sebagai tontonan hiburan, tetapi juga sebagai media edukatif yang menanamkan nilai-nilai Islami secara ringan dan mudah dipahami.

Penerjemahan hadis adab dalam *Nussa* dilakukan melalui berbagai aspek, seperti dialog, tindakan karakter, serta alur cerita yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Karakter *Nussa*, *Rara*, dan teman-temannya ditampilkan sebagai contoh nyata penerapan hadis adab dalam kehidupan anak-anak, seperti berbicara dengan santun, menolong sesama, serta beribadah dengan penuh kesadaran. Penyampaian nilai-nilai ini dilakukan secara visual dan naratif sehingga lebih mudah diterima oleh audiens anak-anak dan keluarga.

Implikasi dari penggunaan hadis adab dalam *Nussa* menunjukkan bahwa media animasi dapat menjadi sarana dakwah yang efektif dalam membentuk karakter Islami di era digital. Dengan mengemas ajaran agama dalam bentuk yang menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman, *Nussa* mampu memberikan pengaruh positif dalam pembelajaran adab bagi anak-anak. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan kreatif dalam menyampaikan hadis dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan terkait hasil penelitian mengenai konteks, penerjemahan, dan implikasi hadis adab dalam serial animasi *Nussa*

1. Para kreator animasi diharapkan dapat lebih banyak menggali dan mengadaptasi nilai-nilai Islam, khususnya hadis-hadis tentang adab,

dengan pendekatan yang menarik, interaktif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

2. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan meneliti pengaruh *Nussa* terhadap pembentukan karakter anak-anak secara lebih mendalam. Studi komparatif dengan animasi lain yang mengandung nilai-nilai edukatif juga dapat menjadi referensi untuk melihat efektivitas berbagai metode penyampaian pesan moral.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan hadis adab dalam serial animasi *Nussa*, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya maupun bagi pihak terkait dalam produksi media edukatif berbasis Islam:

Pengembangan Media Edukasi Berbasis Hadis: Mengingat *Nussa* telah berhasil menyampaikan nilai-nilai adab melalui animasi, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi bagaimana media lain, seperti buku interaktif, permainan digital, atau platform media sosial, dapat digunakan untuk menyebarkan ajaran hadis adab kepada anak-anak dan remaja.

Peningkatan Integrasi Hadis dalam Narasi Animasi: Para kreator animasi Islam dapat lebih eksplisit dalam mengutip hadis sebagai sumber inspirasi dalam penceritaan, misalnya dengan menampilkan teks hadis secara langsung atau menjelaskan konteksnya dalam kehidupan sehari-hari agar penonton lebih memahami relevansi ajaran tersebut.

Analisis Dampak Animasi Islami terhadap Perilaku Anak: Penelitian lebih lanjut dapat mengkaji bagaimana animasi seperti *Nussa* berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak-anak dalam aspek adab dan akhlak. Studi ini dapat melibatkan observasi atau wawancara dengan orang tua dan pendidik untuk memahami efektivitas media ini dalam mendidik generasi muda

Strategi Dakwah Digital melalui Animasi Islami: Mengingat efektivitas *Nussa* dalam menyampaikan nilai-nilai Islam, penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi strategi dakwah digital yang lebih luas melalui animasi Islami,

baik dalam bentuk serial, film pendek, maupun konten media sosial yang lebih interaktif.

Dengan rekomendasi ini, diharapkan kajian mengenai hadis adab dalam *Nussa* dapat menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam dunia pendidikan, dakwah, serta produksi konten Islami yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat modern.

Keterbatasan Studi

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. *Pertama*, studi ini hanya berfokus pada analisis serial animasi *Nussa* tanpa membandingkannya dengan animasi lain yang juga mengusung nilai-nilai Islam. Hal ini membuat hasil penelitian cenderung bersifat spesifik pada satu objek kajian dan belum memberikan gambaran yang lebih luas mengenai representasi hadis adab dalam media animasi secara umum. Selain itu, keterbatasan dalam jumlah episode yang dianalisis dapat memengaruhi kelengkapan interpretasi terhadap bagaimana hadis adab diterapkan dalam serial ini.

Kedua, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini lebih bersifat kualitatif dengan analisis naratif, sehingga hasil kajian bergantung pada interpretasi peneliti terhadap visual, dialog, dan alur cerita dalam *Nussa*. Hal ini dapat menimbulkan subjektivitas dalam memahami bagaimana hadis adab diterjemahkan dalam animasi ini. Selain itu, penelitian ini belum mengukur secara empiris dampak dari penyampaian hadis adab dalam *Nussa* terhadap pemahaman dan perilaku penonton, khususnya anak-anak. Oleh karena itu, studi lanjutan yang melibatkan analisis kuantitatif atau pendekatan psikologis terhadap audiens dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Nasir, S. (1991). *Tinjauan Akhlak, Cet. 1*. Surabaya.
- ‘Abd Raḥman Abū al-Ḥajjaj al-Mizī, Y. b. al-Zaki. (1980). *Tahzīb al-Kamāl*, (33 ed.). Mu`asasah al-Risālah.
- Abdul Hayyie al-Kattani, Muhammad Mukhlisin, Andri Wijaya. (2017). *Sunan at-Tirmidzi*. Gema Insani.
- Abdullah Al-Yamin. (2008). *Sabar*. Qisthi Press.
- Abu Hurairah, dari H. (2014). *diriwayatkan oleh Imam Ahmad, alHakim dan al-Byhaqi. Lihat Wahbah Az-Zuhaili, Ensiklopedia Akhlak Muslim*. Jakarta.
- Abu Muhammad Mahdi bin Abdul Qadir. (1994). *Metode Takhrij Hadis, Terj. S.Agil Husin Al-Munawwar dan Ahmad Rifqi Muchtar*. Dina Utama Semarang Toha Putra Group.
- Agustin, I., & Aprianti, E. (2023). *SERIAL ANIMASI NUSSA DAN RARA DALAM MENINGKATKAN NILAI AGAMA ANAK USIA DINI*.
- Aḥmad bin Ḥanbal. (2009). *Musnad al-Imām Aḥmad bin Ḥanbal*,. Beirut.
- A.J Wensinck dkk. (1936). *Al-Mu‘jam al-Mufahras li`alfāz al-Hadīts al-Nabawī*,. Maktabah Brill.
- Al Irfani, A., M. (2021). Objek Dan Ruang Lingkup Kajian Hadis Masa Klasik Dan Kontemporer. Article 2. <https://doi.org/10.51700/irfani.v2i2.312>. *Journal of Al Qur’anic and Tafsir*, 2(2).
- Alfatih Suryadilaga, Muhammad. (2013). “Pemahaman Hadis Tentang Bencana (Sebuah Kajian Teologis Terhadap Hadis-hadis Tentang Bencana). *dalam jurnal Esensia*, 14(1).
- Al-Hafidz Dzaqiyuddin Abdul Adzim bin Abdul Qawi Al-Mundziri. (2017). *Mukhtashar Shahih Muslim (Ringkasan shahih Muslim)*. Insan Kamil.
- Andi Darussalam. (2016). *INDAHNYA KEBERSAMAAN DENGAN SHALAT BERJAMAAH*. 4(1). <https://doi.org/10.24252/jt.v4i1.7692>
- Anggraini, A., & Rosyidi, M. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman pada Materi Tubuhku dalam Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8593–8599. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3823>

- As-Sijistani, Abu Dawud Sulaiman bin al-Asy'ats al-Az. (2013). *Ensiklopedia hadits: Sunan Abu Dawud*. Almahira.
- At-Thohhan, M. (1979). *Ushul Takhirj wa Dirasaat al-Asanid*. Dar al-Qur'an al-Karim.
- Aulia, A. G. (2021). Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan menurut Hadis. *Jurnal Riset Agama*, 1(1), 187–196.
<https://doi.org/10.15575/jra.v1i1.14367>
- Az-Zubaidi, M. S. A.-B. (2012). *(Ringkasan Shahih Al-Bukhari)*. Insan Kamil.
- Bakkar, A. K. (2011). *Bakkar, A. K. (2011b). Haula At-Tarbiyyah wa At-Ta'lim. Beirut: Dar Al-Kalam. Dar Al-Kalam.*
- Beni, M. H. (2015). *Sedekah;hadis Nabi Muhammad SAW;kutub al-Tis'ah*.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/28284>
- Berzikir Cara Nabi: Merengkuh Keutamaan Zikir Tahmid, Tasbih, Tahlil, dan ... - Abdur Razzaq Ash-Shadr—Google Buku.* (1990).
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=GJZAKArBSUcC&oi=fnd&pg=PR5&dq=keutamaan+zikir+dalam+hadis&ots=3OZjV1HyjI&sig=HTH3KafaDgnJlg-EvOhzpM62DFE&redir_esc=y
- Dewi, D. M. (2022). Nilai-Nilai Religius dalam Film Animasi Nussa dan Rara sebagai Alternatif Media Pembelajaran Sastra di SD. *Jurnal Perseda : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 177–186.
<https://doi.org/10.37150/perseda.v4i3.1477>
- Ensiklopedia hadis, H. S. (2024). *Hadis Soft, Ensiklopedia HadisHadisSunan Abu Daud*. Baitul Afkar Ad Dauliyah.
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1).
- Fardani, D. N., & Lismanda, Y. F. (2019). NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK ANAK USIA DINI DALAM FILM “NUSSA.” *Thufuli : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 34.
<https://doi.org/10.33474/thufuli.v1i2.4921>
- Fitama, D. N., Andrian, F., Annisah, S., Adiwijaya, S. N., & Wibowo, R. A. (2024). Analisis Nilai Moderasi Beragama pada Serial Nussa dan Rara serta Relevansinya dengan Pembelajaran Agama Islam Kelas IV Sekolah

- Dasar. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 8(1), 58.
<https://doi.org/10.32332/tapis.v8i1.8356>
- Halwaini, F. (2024). Mediasi Hadis Tentang Pendidikan Akhlakul Karimah: Pesan Dakwah Kanal YouTube NussaOfficial. *Ad-DA'WAH*, 22(2), 1–15.
<https://doi.org/10.59109/addawah.v22i2.80>
- Hamdan rizal. (10 Juli 20224). *Animal Street Feeding dalam perspektif hadis: Studi tematik tentang hadis berkasih sayang pada binatang*.
<https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/90994>
- Hamzah Ya'qub. (1993). *Etika Islam*. CV: Diponogoro.
- Hidayatullah, A. (2024). *Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)*.
- Husna. (2013). *Kaya Dengan Bersyukur Menemukan Makna Sejati Bahagia Dan Sejahtera Dengan Mensyukuri Nimat Allah*. Gramedia Pustaka Utama.
- I-Attas. (1996). *Konsep Pendidikan Dalam Islam*. Terj. Dari Bahasa Inggris oleh Haidar Bagis (hlm. 60). Mizan.
- I.B Wirawan. (2013). *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma*. Kencana.
- Ibrahim Anis. (1972). *Al-Mu'jam Al-Wasit* ., Darul Ma'rif.
- Ihsan, N. (2019). “Islam dan Media Sosial: Kajian Living Hadis dalam Film ‘Papi dan Kacung’ di Instagram.” *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya*, 04(02).
- Islamy, M. R. F. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Religius Serial Film Nusa dan Rara dalam Pembentukan Karakter pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3515–3523.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1704>
- Itsnaini, S. (2023). *Mimpi dalam Persepektif Hadis*.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/8v9cg>
- Kanal Youtube Little Giantz. (2025). *Kanal Youtube Little Giantz*.
<https://www.youtube.com/@NussaOfficialSeries>
- Laksono, P. (2017). KONSTRUKSI GENDER DI PESANTREN (STUDI KUALITATIF PADA SANTRIWATI DI PESANTREN NURUL

- UMMAH MOJOKERTO). *Lakon : Jurnal Kajian Sastra dan Budaya*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.20473/lakon.v6i1.6791>
- M. Syuhudi Ismail. (2016). *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*, (II). Bulan Bintang.
- Maidin, S. (2018). Keutamaan Hidup Bertetangga (Suatu Kajian Hadis). *Jurnal Al-Qadau: Peradilan dan Hukum Keluarga Islam*, 4(2), 199. <https://doi.org/10.24252/al-qadau.v4i2.5691>
- Marizarun Nisa. (2020). “Nilai-Nilai Al-Qur’an Dalam Film Animasi Nusa dan Rara”,. *Universitas Islam Negri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh*.
- Moch Eko, I., & dan dkk. (2019). “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Nussa dan Rara Karya Aditya T. *Jurnal Pendidikan Islam*, 02, 66.
- Muhammad al-Fatih Suryadilaga, S. (2009). *Metode Penelitian Hadis* (hlm. 9). TH Press.
- Muhammad Amin. (t.t.). *Kitab Al-Akhlak (Cairo: Daral-Kutub Al-Misriyah, tt)*,. Dar Kutub ’.
- Muhammad b. Ahmad b. ‘Utsman al-Dzahab. (1984). *Siyar A’lam al-Nubalā, (Beirut: Mu`asasah al-Risalah, 1984)*,. Mu`asasah al-Risalah.
- Muhammad Hasan Asydid. (1996). *Telaah Hadis Tentang Kesehatan*. Gema Insani.
- Nadhiroh, Y. F. (2015). *PENGENDALIAN EMOSI (Kajian Religio-Psikologis tentang Psikologi Manusia)*. 2.
- Niswah Mz, I. (2024). Kajian Hadits Tentang “Hajar Aswad” Dalam Perspektif Linguistik (Analisis Pada Matan Hadits). *Menara Tebuireng : Jurnal Ilmu-IlmuKeislaman*, 20(1), 82–91. <https://doi.org/10.33752/menaratebuireng.v20i1.7344>
- Nuraini, C. (2019). *Ketidakpastian di dalam Genre Fiksi Anak “Fiksi Realistik”(Film Pendek Berseri Nusa dan Rara)*. *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 5(2), 141-144. 2(Sastra, dan Pembelajarannya), iksa Bahasa: Jurnal Bahasa,.

- Nurhayati, N., Fadillah, N. D., Setianingsih, H. P., & Usman, S. (2023). Penanaman Nilai Karakter Religius melalui Film Animasi Nussa dan Rara pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3648–3662. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4631>
- Putra I. B. Manuaba. (2008). “Memahami Teori Konstruksi Sosial,.” *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan, dan Politik*, 3(21). <http://doi.org/10.33019/society.v4i1>
- Ridha Hayati,. (2020). “Transmisi dan Transformasi Dakwah (Sebuah Kajian Living Hadis dalam Chanel Youtube Nussa Official).” *Bimas Islam*, 13(1).
- Rifky Ijlal Musyaffa, Hilalludin Hilalludin, & Adi Haironi. (2024). Korelasi Hadits Kebersihan Dengan Pendidikan Karakter Anak Di Tarbiatul Athfal (TA/TK) Miftahussalam Kotayasa Sumbang Banyumas. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(6), 632–637. <https://doi.org/10.62504/jimr663>
- Saefuddin. (2015). *Hadis tentang Kasih Sayang terhadap hewan dan lingkungan(Studi Fiqh Al-hadis)*. <http://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/497>
- Saepul Anwar, S. H. (2019). , *Menyikap Khazanah Ilmu Hadis, (Ciputat: Yayasan Pengkajian Hadits el-Bukhori,2019)*. Yayasan Pengkajian Hadits el-Bukhori.
- Saifuddin Zuhri. (2021, Juli). *ANALISIS SERIAL ANIMASI NUSSA EPISODE 1-15 SEBAGAI SARANA PENANAMAN NILAI SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI -. 3*. <http://repository.uinsaizu.ac.id/8968/>
- Salamah. (2020). Pemahaman Menyayangi Binatang Bagi Anak Usia Dini Dalam Perspektif Hadits. *Raudhah*, 8(2). <http://dx.doi.org/10.30829/raudhah.v8i2.699>
- SoegardaPoerbakawatja. (1976). *Ensiklopedia Pendidikan*. Jakarta.
- Suhid, A. (2007). “Pengajaran Adab & Akhlak Islam Dalam Membangun Modal Insan.” *Jurnal Pengajian Umum*, 8.
- Sulaiman, A. (2016). MEMAHAMI TEORI KONSTRUKSI SOSIAL PETER L. BERGER. *Society*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33019/society.v4i1.32>

- Sunan Abu Daud dan. (2007). *Sunan Abu Daud dan Musnad Ahmad ibn Hambal. Lihat Wan Daud, Masyarakat Islam Hadari* (hlm. 152). Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Suryadilaga, A. (2003). *,Studi Kritik Hadits*. Teras.
- Susanti, S. (2023). *PROGRAM STUDI ILMU HADIS FAKULTAS USHULUDDIN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA*.
- Susi Susanti. (2023). “Visualisasi Hadis Dalam Film Animasi Nussa dan Rara Season 1.” *Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Sutrisno, Y. K. (2021). *PENDIDIKAN ADAB MENURUT NAQUIB AL ATTAS*. Elmatara.
- Thomas Luckmann. (2018). *Tafsir Sosial Atas Kenyataan, Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*. LP3ES.
- Ucha Manlintang, P. (2020). “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film Kartun Animasi Nussa dan Rara.” *Muhamadiyah Palembang*.
- Ulwan, A. N. (1983). *Ulwan, A. N. (1983). Tarbiyyah Al-Aulad Fil Islam*.
- Wan Wan Mohd Nor Wan. (2003). *Filsafat Dan Praktik Pendidikan Islam Syed Muhammad Naquib Al-Attas. Terj. Dari Bahasa Inggris oleh Hamid Fahmi, M. Arifin Ismail dan Iskandar Arnel*. Mizan.